

**PENGARUH *PARASOCIAL RELATIONSHIP* TERHADAP PERILAKU
AGRESI VERBAL DI MEDIA SOSIAL DIMEDIASI OLEH FANATISME
PADA FANS K-POP DI BANDUNG RAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh

Muhammad Irfan Dzulfiqar

NIM. 1701980

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

**PENGARUH *PARASOCIAL RELATIONSHIP* TERHADAP PERILAKU
AGRESI VERBAL DI MEDIA SOSIAL DIMEDIASI OLEH FANATISME
PADA FANS K-POP DI BANDUNG RAYA**

Oleh: Muhammad Irfan Dzulfiqar

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan

© Muhammad Irfan Dzulfiqar
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Muhammad Irfan Dzulfiqar
NIM. 1701980

**PENGARUH PARASOCIAL RELATIONSHIP TERHADAP PERILAKU
AGRESI VERBAL DI MEDIA SOSIAL DIMEDIASI OLEH FANATISME
PADA FANS K-POP DI BANDUNG RAYA**

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing

Pembimbing I

Siti Chotudjah, M.A., Psi

NIP. 19771205 200604 2 001

Pembimbing II

M. Anez Musthofa, M.Si

NIP. 19740409 200812 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Dr. Sri Maslihab, M.Psi., Psikolog

NIP. 19700726 200312 2 001

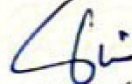
Scanned by TapScanner

SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA:

Hari, Tanggal Jumat, 23 Agustus 2024
Waktu 13.00 WIB
Tempat Ruang Sidang 2

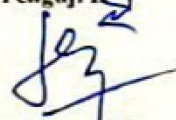
Para Penguji terdiri atas:

Penguji I



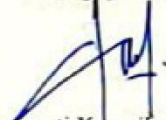
Dr. Tina Hayati Dahlan, S.Psi., M.Pd.
NIP. 197204019 200912 2 002

Penguji II



Helli Ihsan, M.Si
NIP. 19750912 200604 1 002

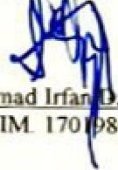
Penguji III.



Ismawati Kosasih, M.Si
NIP. 19910428 201903 2 025

Tanggung jawab yuridis ada pada:

Pencipta,



Muhammad Irfan Dzulfiqar
NIM. 1701980

Scanned by TapScanner

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh *Parasocial Relationship* terhadap Perilaku Agresi Verbal di Media Sosial Dimediasi Oleh Fanatisme Pada Fans K-POP di Bandung Raya**” merupakan karya peneliti sepenuhnya. Tidak ada bentuk plagiat dari karya orang lain serta pengutipan yang tidak sesuai dengan etika penelitian yang berlaku. Dengan adanya surat ini peneliti siap menanggung resiko jika diadakannya pelanggaran dari etika penelitian dalam skripsi saya.

Bandung, Agustus 2024

Peneliti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Parasocial Relationship Terhadap Agresi Verbal di Media Sosial Dimediasi Oleh Fanatisme Pada Fans K-Pop di Bandung Raya”** dapat peneliti selesaikan dengan baik. Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana psikologi di Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang dihadapi, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan yang baik dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat dipersembahkan oleh peneliti, namun peneliti tetap menyadari bahwa terdapat kekurangan, Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bandung, Agustus 2024

Peneliti,

Muhammad Irfan Dzulfiqar

NIM. 1701980

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan terima kasih peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu lancarnya seluruh proses dalam penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog selaku Ketua Departemen Psikologi
2. Ibu Sitti Chotidjah, M.A., Psikolog dan Bapak Ariez Musthofa, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi. Terima kasih banyak atas waktu, tenaga, serta kesediaan Ibu dan Bapak dalam membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Psikologi yang telah mengajarkan berbagai ilmu psikologi selama menempuh pendidikan di Departemen Psikologi UPI.
4. Ayah, ibu, adik, dan bibi yang telah mendukung, mengingatkan, dan mendoakan kelancaran studi.
5. Sahabat-sahabat terdekat; Zul, Anwar, Rais, Fadlil, Ridwan, Adi, Rizky, Yudha yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini baik menjadi teman berdiskusi atau dalam pembuatan skripsi.
6. Seluruh teman Psikologi angkatan 2017 yang telah bersama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Psikologi.
7. Seluruh teman dari TMT dan WLGC yang telah membantu dan mendukung peneliti.
8. Seluruh responden yang telah bersedia mengisi kuisioner penelitian.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

10. Untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang selama perjalanan pembuatan skripsi.

Bandung, Agustus 2024

Peneliti,

Muhammad Irfan Dzulfiqar

NIM. 1701980

ABSTRAK

Muhammad Irfan Dzulfiqar (1701980). Pengaruh Parasocial Relationship Terhadap Agresi Verbal di Media Sosial Dimediasi Oleh Fanatisme Pada Fans K-Pop di Bandung Raya. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. (2024).

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya mediasi fanatisme pada pengaruh *parasocial relationship* terhadap perilaku agresi verbal di media sosial pada kalangan fans K-Pop. *Parasocial relationship* yang terbentuk antara fans dan idola yang diikuti, sering kali memperkuat keterikatan emosional dan identitas kelompok. Hal ini dapat meningkatkan resiko perilaku agresi verbal di ruang digital, terutama ketika fanatisme terlibat sebagai factor pemicu. Partisipan dalam penelitian ini adalah 372 fans K-Pop yang bergabung dengan komunitas fandom yang ada di Bandung Raya. Agresi Verbal di media sosial para fans K-Pop diukur dengan menggunakan *Cyber-Aggression Typology QuestionI* (CATQ) dengan reliabilitas 0,86. *Parasocial relationship* dan fanatisme diukur dengan menggunakan instrumen yang telah diadaptasi oleh peneliti dengan reliabilitas 0,87 dan 0,61. Analisis mediasi yang digunakan adalah Metode Kausalitas Baron & Kenny dan Sobel Test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fanatisme secara penuh signifikan memediasi pengaruh *parasocial relationship* terhadap agresi verbal di media sosial.

Kata kunci: *parasocial relationship*, agresi verbal, fanatisme, media sosial, K-Pop.

ABSTRACT

Muhammad Irfan Dzulfihar (1701980). *The Influence of Parasocial Relationship on Verbal Aggression on Social Media Mediated by Fanaticism in K-Pop Fans in Bandung Raya. Thesis. Psychology Study Program, Faculty of Education, Indonesian University of Education. (2024).*

This study aims to prove the existence of fanaticism mediation on the influence of parasocial relationships on verbal aggression behavior on social media among K-Pop fans. Parasocial relationships formed between fans and idols they follow often strengthen emotional attachment and group identity. This can increase the risk of verbal aggression behavior in digital space, especially when fanaticism is involved as a triggering factor. Participants in this study were 372 K-Pop fans who joined the fandom community in Bandung Raya. Verbal aggression on social media by K-Pop fans was measured using the Cyber-Aggression Typology Questionnaire (CATQ) with a reliability of 0.86. Parasocial relationships and fanaticism were measured using an instrument that had been adapted by the researcher with a reliability of 0.87 and 0.61. The mediation analysis used is the Baron & Kenny Causality Method and the Sobel Test. The results of this study indicate that fanaticism significantly mediates the influence of parasocial relationships on verbal aggression on social media.

Keywords: *parasocial relationship, verbal aggression, fanaticism, social media, K-Pop.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Parasocial Relationship</i>	6
1. Definisi <i>Parasocial Relationship</i>	6
2. Dimensi-Dimensi <i>Parasocial Relationship</i>	6
3. Tahap Perkembangan <i>Parasocial Relationship</i>	7
B. Agresi Verbal di Media Sosial	9
1. Definisi Agresi Verbal di Media Sosial	9
2. Dimensi-Dimensi Agresi Verbal di Media Sosial.....	10
3. Jenis-Jenis Agresi Verbal di Media Sosial.....	10
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Agresi Verbal di Media Sosial.....	12
C. Fanatisme	13
1. Definisi Fanatisme	13
2. Dimensi-Dimensi Fanatisme	13
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Fanatisme	14
D. Kerangka Pemikiran.....	16
E. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19

A.	Desain Penelitian.....	19
B.	Populasi, Sampel, dan Responden Penelitian.....	19
D.	Variabel Penelitian	22
E.	Definisi Operasional Variabel.....	22
F.	Instrumen Penelitian.....	22
	1. Instrumen <i>Parasocial Relationship</i>	22
	2. Instrumen Agresi Verbal di Media Sosial	23
	3. Instrumen Fanatisme	24
G.	Teknik pengumpulan data	26
H.	Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		32
A.	Hasil Analisis Deskriptif	32
	1. Gambaran <i>Parasocial Relationship</i> Responden.....	32
	2. Gambaran Agresi Verbal di Media Sosial Responden.....	33
	3. Gambaran Fanatisme Responden	35
B.	Hasil Uji Hipotesis Penelitian	36
	1. Pengaruh <i>Parasocial Relationship</i> terhadap Fanatisme.....	37
	2. Pengaruh Fanatisme terhadap Agresi Verbal di Media Sosial	37
	3. Pengaruh <i>Parasocial Relationship</i> terhadap Agresi Verbal di Media Sosial.....	38
	4. Pengaruh <i>Parasocial Relationship</i> terhadap Agresi Verbal di Media Sosial melalui Fanatisme	39
B.	Pembahasan.....	40
C.	Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		45
A.	Kesimpulan	45
B.	Rekomendasi.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		47
LAMPIRAN.....		522

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Demografis Responden.....	21
Tabel 3. 2 Penyekoran Instrumen Parasocial Relationship	23
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Parasocial Relationship	23
Tabel 3. 4 Penyekoran Instrumen Agresi Verbal di Media Sosial	24
Tabel 3. 5 Blueprint Instrumen Agresi Verbal di Media Sosial	24
Tabel 3. 6 Penyekoran Instrumen Fanatisme	25
Tabel 3. 7. Blue Print Skala Fanatisme	25
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif Parasocial Relationship	32
Tabel 4. 2 Kategorisasi <i>Parasocial Relationship</i>	32
Tabel 4. 3 Uji Beda Parasocial Relationship Berdasarkan Demografi.....	33
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Parasocial Relationship	34
Tabel 4. 5 Kategorisasi Agresi Verbal di Media Sosial	34
Tabel 4. 6 Uji Beda Agresi Verbal Berdasarkan Demografi.....	34
Tabel 4. 7 Statistik Deskriptif Parasocial Relationship	35
Tabel 4. 8 Kategorisasi Fanatisme	35
Tabel 4. 9 Uji Beda Fanatisme Berdasarkan Demografi.....	36
Tabel 4. 10 Nilai Pengaruh Parasocial Relationship terhadap Fanatisme	37
Tabel 4. 11 Nilai Pengaruh Fanatisme terhadap Agresi Verbal di Sosial Media	37
Tabel 4. 12 Nilai Pengaruh Parasocial Relationship terhadap Agresi Verbal	38
Tabel 4. 13 Nilai Pengaruh Parasocial Relationship terhadap Agresi Verbal di Media Sosial melalui Fanatisme	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Uji Normalitas <i>Parasocial Relationship</i> dengan <i>Fanatisme</i>	238
Gambar 3.2 Uji Normalitas <i>Fanatisme</i> dengan <i>Agresi Verbal di Media Sosial</i>	23
Gambar 3.3 Uji Normalitas <i>Parasocial Relationship</i> dengan <i>Agresi Verbal di Media Sosial</i>	23
Gambar 3.4 Uji Normalitas <i>Parasocial Relationship</i> dan <i>Fanatisme Terhadap Agresi Verbal di Media Sosial</i>	239
Gambar 3.5 <i>Histogram Uji Normalitas Parasocial Relationship dengan Fanatisme</i>	23
Gambar 3.6 <i>Histogram Uji Normalitas Fanatisme dengan Agresi Verbal di Media Sosial</i>	23
Gambar 3.7 <i>Histogram Uji Normalitas arasocial Relationship dengan Agresi Verbal di Media Sosial</i>	23
Gambar 3.8 <i>Histogram Uji Normalitas Parasocial Relationship dan Fanatisme Terhadap Agresi Verbal di Media Sosial</i>	231
Gambar 3.9 Nilai <i>VIF</i> dan <i>Tolerance</i>	231

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1. Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 3. 1 Desain Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing.....	53
Lampiran 2 Kartu Bimbingan	55
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 4 Hasil Pengujian Normalitas	63
Lampiran 5 Kategorisasi Variabel	67
Lampiran 6 Uji Hipotesis	68
Lampiran 7 Pernyataan Verifikasi Data.....	73

DAFTAR PUSTAKA

- Ainslie, M.J., Lipura, S.D., & Lim, J.B.Y. (2017). Memahami The Hallyu Backlash di Asia Tenggara: Studi Kasus Konsumen di Thailand, Malaysia, dan Filipina. *Jurnal Kritika Kultura*, 28(1). 63-91.
- American Psychological Association Dictionary of Psychology*
- Andennisa, Raden Ranti P. (2014). Hubungan antara parasocial relationship dengan *self-esteem* pada penggemar K-Pop: Studi korelasional pada peserta gathering GOT7 Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (Skripsi).
- Anindiyasari, Y., & Kusumasondjaya, S. (2019). Pengaruh interaksi parasosial terhadap hubungan parasosial, kredibilitas endorser dan niat beli penggemar Syahrini terhadap produk kosmetik di media instagram. Arthavidya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 21, 124-34.
- Anshori, M., Walriani, W.F., Ramdani, Z., Motik, I.K, Ramadhani, Z.A, dan Oktaviani, D. (2023). Pengaruh fanatisme, *self-control*, dan religiusitas terhadap perilaku agresi verbal pada mahasiswa penggemar K-Pop di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Psikologi Trunojoyo*, Vol 14, No 2
- Ardis, N., Khumas, A., & Nurdin, M. N. H. (2021). Fenomena fanwar remaja perempuan penggemar K-Pop di media sosial terindikasi akibat perilaku fanatik. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(1). 42-49.
- Aridhona, J., & Setia, R. D. (2022). Perilaku agresi verbal pada remaja. *PSIKOVIDYA*, 26(1). 11-15.
- Astagini, N., Kaihatu, V., & Prasetyo, Y. D. (2017). Interaksi dan hubungan parasosial dalam akun media sosial selebriti indonesia. *Communicology: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). 67-93.
- Barmawi, B., & Setia, R. D. (2022). Perilaku agresi verbal pada remaja. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). 40-47.
- Baron, R.M. & Kenny, D.A. 1986. The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations. *Journal of personality and Social Psychology*, 51(6). 1173-1182
- Brockmyer, J., F. 2013. Media violence, desensitization, and psychological engagement', in Karen E. Dill (ed.), *The Oxford Handbook of Media Psychology*, Oxford Library of Psychology Chapter 12, 212-222
- Brooks, S.K. (2018) Fanatics: Systematic literature review of factors associated with celebrity worship, and suggested directions for future research. *Curr Psychol* 40, 864–886.
- Buckels, E. E., Trapnell, P. D., & Paulhus, D. L. (2014). Trolls just want to have fun. *Personality and Individual Differences*, 67, 97-102.
- Caplan, S., & High, A. C. (2010). Online social interaction, psychosocial well-being, and problematic internet use. A handbook and guide to evaluation and treatment (pp. 35-53).
- Chung, S., & Cho, Y. (2017). Parasocial relationships, identification, and fanship in Korean pop culture. *Journal of Media Studies*.
- Cohen, J. (2004). Parasocial breakups: Measuring individual differences in responses to the dissolution of parasocial relationships. *Mass Communication and Society*, 7(2), 191-202.

- Dean Permata Sari, (2023) Pengaruh kepuasan hubungan romantis dan kelekatan teman sebaya terhadap hubungan parasosial pada *emerging adulthood* penggemar K-Pop di Kota Bandung. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia. (Skripsi)
- Dibble, J. L., Hartmann, T., & Rosaen, S. F. (2016). Parasocial interaction and parasocial relationship: Conceptual clarification and a critical assessment of measures. *Human Communication Research*, 42(1). 21-44.
- Dooley, J.J., Pyzalski, J., & Cross, D. (2009). Cyberbullying versus face-to-face bullying: A theoretical and conceptual review. *Zeitschrift für Psychologie/Journal of Psychology*, 217(4), 182-188. doi:10.1027/0044-3409.217.4.182
- Douglas, D. M. (2016). Doxing: A conceptual analysis. *Ethics and Information Technology*, 18(3), 199-210.
- Eliani, J., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2018). Fanatisme dan perilaku agresif verbal di media sosial pada penggemar idola K-Pop. *Psikohumaniora: Jurnal penelitian psikologi*, 3(1). 59-72.
- Febriany, S. F., Santi, D. E., & Ananta, A. (2022). Agresi verbal di media sosial pada remaja penggemar K-Pop: Bagaimana peranan fanatisme? *INNER: Journal of Psychological Research*, 1(4). 194-200.
- Ferdiansa, G., & Neviyarni, S. (2020). Analisis perilaku agresif siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 5(2). 8-12.
- Goddard, H. (2001). *Civil Religion*. New York: Cambridge University Press.
- Gleason TR, Theran SA and Newberg EM (2017) Parasocial interactions and relationships in early adolescence. *Front. Psychol.* 8:255.
- Hartmann, T. (2016). Parasocial interaction, parasocial relationship, and well-being. *The routledge handbook of media use and well-being* (pp.131-144).
- Hartmann, T., & Goldhoorn, C. (2011). Horton and Wohl revisited: Exploring viewers' experience of parasocial interaction. *Journal of Communication*, 61(6), 1104-1121.
- Hayati, S. D. Y., Prabowo, A., & Hijrianti, U. R. (2022). Kebijakan (wisdom) dan fanatisme pada penggemar K-Pop. *Cognicia*, 10(1). 42-50.
- Herring, S. C. (2002). Cyber violence: Recognizing and resisting abuse in online environments. *Asian Women*.
- Hinduja, S., & Patchin, J. W. (2010). Cyberbullying: Identification, prevention, and response. In *Cyberbullying Prevention and Response: Expert Perspectives* (pp. 23-38). Routledge.
- Hoffner, C. A. (2002). *Attachment to media characters*. New York: Macmillan Reference.
- Hogg, M. A. (2007). *Uncertainty-Identity Theory*. *Advances in Experimental Social Psychology*, 39, 69-126. [https://doi.org/10.1016/S0065-2601\(06\)39002-8](https://doi.org/10.1016/S0065-2601(06)39002-8)
- Howard, R. C. (2011). The quest for excitement: A missing link between personality disorder and violence? *Journal of Forensic Psychiatry and Psychology*, 22, 692-705. <https://doi.org/10.1080/14789949.2011.617540>
- Illahi, U., Neviyarni, N., Said, A., & Ardi, Z. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosi dengan perilaku agresif remaja dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 3(2). 68-74.

- Indarsyah, S. (2020). Hubungan antara agresi verbal dengan *celebrity worship* pada K-Popers di Indonesia. Makassar: Universitas Bosowa. (Doctoral dissertation).
- Infante, D. A., & Wigley, C. J. (1986). Verbal aggressiveness: An interpersonal model and measure. *Communication Monographs*, 53(1). 61–69.
- Klimmt, C., Hartmann, T., & Schramm, H. (2006). Parasocial interactions and relationships. In J. Bryant & P. Vorderer (Eds.), *Psychology of Entertainment*.
- Kowalski, R. M., Giumetti, G. W., Schroeder, A. N., & Lattanner, M. R. (2014). Bullying in the digital age: A critical review and meta-analysis of cyberbullying research among youth. *Psychological Bulletin*, 140(4), 1073-1137.
- Kurtin, K.S, O'Brien, N., Roy, D., & Dam, L (2019). *Parasocial Relationship with Musicians*. Vol.8 No.2 (2019): THE JOURNAL OF SOCIAL MEDIA IN SOCIETY.
- Langi, F., & Wakas, E. (2020). Perilaku agresif verbal di media sosial. *Journal of Psychology Humanlight*, 1(1). 41-50.
- Leung, L. (2013). Generational differences in content generation in social media: The roles of the gratifications sought and of narcissism. *Computers in Human Behavior*, 29(3), 997-1006.
- Maltby, J., Day, L., McCutcheon, L. E., Gillett, R., Houran, J., & Ashe, D. D. (2011). The dark side of fandom: Exploring the role of celebrity worship and parasocial interaction in fan aggression.
- McCutcheon, L. E., Lange, R., & Houran, J. (2002). The role of parasocial relationships in fandom and celebrity worship: A conceptual overview and empirical investigation. *Journal of Psychology: Interdisciplinary and applied*.
- Mori, M. & Fahr, A. (2023) *Parasocial interactons with media character: The role of perceived and actual sosiodemographic and psychological similarity*. Front.Psychol. Volume 14
- Mu Hu (2015). *The Influence of a scandal on parasocial relationship, parasocial interaction, and parasocial breakup*. *Psychology of Popular Media Culture* 2016. Vol. 5, No, 3, 217-231
- Nugraini, E. D. (2016). Fanatisme remaja terhadap musik populer Korea dalam perspektif psikologi sufistik (Studi kasus terhadap EXO-L). Semarang: Ushuluddin UIN Walisongo. (Skripsi).
- Nuryadi, Tutut D. A, Endang S. U., & M. Budiantara. (2017). Dasar-dasar statistik penelitian. Yogyakarta: Sibuku Media. http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id/6667/1/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf
- Noviani, A (2023). Fanatisme penggemar K-Pop (Studi atas perilaku konsumtif pada NCTzen di Kota Bogor). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Skripsi).
- O'Sullivan, P. B., & Flanagan, A. J. (2003). Reconceptualizing "flaming" and other problematic messages. *New Media & Society*, 5(1), 69-94.
- Paravati, E., Naidu, E., Gabriel, S., & Wiedemann, C. (2020). More than just a tweet: The unconscious impact of forming parasocial relationships through social media. *Psychology of Consciousness: Theory, Research, and Practice*, 7(4), 388.

- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (2010). Cyberbullying: identification, prevention, and response. *Cyberbullying Research Center*.
- Perbawani, P. S., & Nuralin, A. J. (2021). Hubungan parasosial dan perilaku loyalitas fans dalam fandom K-Pop di Indonesia. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1). 42-54.
- Putri, F., dan Minza, W.M. (2023). Parasocial relationship in young adults in K-Pop fans. Universitas Gajah Mada (Skripsi).
- Pohan, S., & Gustiana, Z. N. (2023). Fenomena fanwar dan fanatisme antar fandom K-Pop di media sosial twitter. *SEMAR: Jurnal Sosial dan Pengabdian Masyarakat*, 1(3). 10-16.
- Rösner L, Winter S and Krämer NC (2016) Dangerous minds? Effects of uncivil online comments on aggressive cognitions, emotions, and behavior. *Computers in Human Behavior* 58, 461–470.
- Runions, K., Bak, M., & Shaw, T. (2016). Disentangling functions of online aggression: The Cyber-Aggression Typology Questionnaire (CATQ). *Aggressive Behavior*, 43(1). 74–84. <https://doi.org/10.1002/ab.21663>
- Rustamov, E., Aliyeva, M., Rustamova, N., Nuriyeva, U.Z., & Nahmatova, U. (2023). Aggression mediates relationship between social media addiction and adolescents's wellbeing. *The Open Psychology Journal*. Vol 16.
- Sadasri, L. M. (2022). Parasocial relationship dengan selebritas (studi kualitatif pada praktik penggunaan fandom applications). *Jurnal Studi Pemuda*, 10(2). 147-162.
- Sagita, A., & Kadewardana, D. (2017). Hubungan parasosial di media sosial: Studi pada fandom army di twitter. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(1). 45-58.
- Seregina, A. (2011). Fanaticism – Its development and meanings in consumers' lives. Aalto University, School of Economics, Master's thesis.
- Sholikhah, Z., & Restu, Y. S. (2021). Gambaran perilaku obsesi terhadap selebriti pada remaja penggemar K-Pop di kota Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Doctoral dissertation)
- Situmorang, N. (2020). Tingkat fanatisme penggemar musik pop Korea (K-Popers) terhadap budaya K-Pop pada komunitas EXO-L Pekanbaru. *JOM FISIP*, 7(2).
- Slonje, R., & Smith, P. K. (2008). Cyberbullying: Another main type of bullying? *Scandinavian Journal of Psychology*, 49(2), 147-154. doi:10.1111/j.1467-9450.2007.00611.
- Smith, P. K., Mahdavi, J., Carvalho, M., & Tippett, N. (2008). Cyberbullying: Its nature and impact in secondary school pupils. *Journal of Child Psychology and Psychiatry*, 49(4), 376-385. doi:10.1111/j.1469-7610.2007.01846.
- Stever, G. S. (2017). Parasocial theory: Concepts and measures. *The international encyclopedia of media effects*, 1-12.
- Suler, J. (2004). The online disinhibition effect. *CyberPsychology & Behavior*, 7(3), 321-326.
- Syawal, M., S. (2023). Parasocial intimacy and fan culture with K-Pop artist in Indonesian digital media: A study of fan-idol relationship on social media platform. *Edunity* Vol.2 No.11
- Thalib, R., & Abdullah, R. (2022). Pemberian rational emotive behavior therapy dalam mengontrol perilaku agresif pada pasien perilaku kekerasan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1). 127-137.

Muhammad Irfan Dzulfiqar, 2024

PENGARUH PARASOCIAL RELATIONSHIP TERHADAP PERILAKU AGRESI VERBAL DI MEDIA SOSIAL DIMEDIASI OLEH FANATISME PADA FANS K-POP DI BANDUNG RAYA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Thompson, Juwan, "How parasocial relationships between sports figures and fans influence fandom and purchase intention" (2019). Theses - ALL. 358.
- Tukachinsky, R. (2010). Para-romantic love and para-friendships: Development and assessment of a multiple-parasocial relationships scale.
- Tukachinsky, R., & Stever, G. (2019). Theorizing development of parasocial engagement. *Communication Theory*, 29(3). 297-318.
- Tukachinsky, R., Walter, N., & Saucier, C.J. (2020). *Antecedents and effects of parasocial relationship: A Meta-Analysis*. *Journal of Communication*, Vol 70, Issue 6, Desember 2020, Pages 868-894
- Watiningsih E.D (2020). Pengaruh fanatisme, anonimitas, dan *trait* kepribadian *big five* terhadap agresi verbal penggemar K-Pop di media sosial. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Weaver, R. L 1993, Understanding interpersonal communication, Library of Congress Cataloging in Publication Data, USA.
- Willard, N. (2007). Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress. Research Press.
- Yusharizal R.A, (2022). Hubungan fanatisme dengan interaksi parasosial pada mahasiswa penggemar. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ybarra, M. L., & Mitchell, K. J. (2004). Youth engaging in online harassment: Associations with caregiver-child relationships, Internet use, and personal characteristics. *Journal of Adolescence*, 27(3), 319-336.
- Zimmerman, A. G. and Ybarra, G. J. (2016). Online aggression: the influences of anonymity and social modeling. *Psychology of Popular Media Culture*, 5(2), 181-193.